



# Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan

Rafni Juwita Rambe<sup>1</sup>, Mohammad Baihaqi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

Email : [rafny.rmb@gmail.com](mailto:rafny.rmb@gmail.com)<sup>1</sup>, [bayihaqiebpp@gmail.com](mailto:bayihaqiebpp@gmail.com)<sup>2</sup>

## Article Info

### Article history:

Received July 15, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 25, 2025

### Keywords:

Independent Curriculum,  
Learning Motivation,  
Mathematics

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of implementing the independent curriculum on students' motivation to learn mathematics in grade IV at SD Nasional KPS Balikpapan in the 2024/2025 academic year. The research method used is a survey method with a quantitative research design. To obtain the required data, a questionnaire instrument on the Merdeka Curriculum consisting of 20 statements and a questionnaire instrument on learning motivation consisting of 15 statements were used. The sample size for this study was 20 students. The results of this study indicate that students' learning motivation influenced by the Merdeka Curriculum falls into the low category, with a t-table value of 2.101. Since the calculated t-value is small at 1.075, the R-square value is 0.06. This value indicates that the influence of the implementation of the Merdeka Curriculum (X) on learning motivation in mathematics (Y) is 6%, while 84% of learning motivation is influenced by other variables that were not studied. This shows that there is no significant influence of the Merdeka Curriculum on student learning motivation in Grade IV of the National KPS Balikpapan Elementary School.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received July 15, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 25, 2025

### Kata Kunci :

Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, Matematika

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar Matematika siswa di kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan instrument angket Kurikulum merdeka sebanyak 20 Butir Pernyataan, instrument angket motivasi belajar sebanyak 15 Butir Pernyataan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 20 Orang Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dari pengaruh kurikulum merdeka termasuk dalam kategori rendah dengan nilai t tabel sebesar 2,101. Karena nilai t hitung Kecil 1,075. diketahui nilai R square Sebesar 0,06. Nilai tersebut Memiliki Arti bahwa Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar



Matematika (Y) Sebesar Yaitu 6%, Sedangkan 84% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh Variabel yang lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

***Corresponding Author:***

Rafni Juwita Rambe

Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

E-mail: [rafny.rmb@gmail.com](mailto:rafny.rmb@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum memiliki tugas dalam mewujudkan generasi yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Jika diibaratkan seperti tubuh, kurikulum sebagai jantung. Jantung sangat berperan dalam kelangsungan hidup manusia. Maka, kurikulum merupakan bagian vital dalam pendidikan.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka membawa perubahan besar dalam berbagai aspek belajar, termasuk pendekatan pengajaran, evaluasi, dan pengaturan pembelajaran di kelas. Pergeseran ini berpotensi berdampak pada motivasi siswa secara signifikan. Di satu sisi, fleksibilitas dan penyesuaian pembelajaran yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mendorong minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “Merdeka Belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan oleh peneliti Kepada Kepala Sekolah SD Nasioal KPS Balikpapan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat memiliki dampak yang relevan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas terutama pada Pelajaran Matematika. Kurikulum Merdeka saat ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, guru perlu menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi tujuan dan struktur kurikulum.

Kurikulum Merdeka di kelas IV telah diterapkan namun kurang sempurna, karena masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, Peserta didik perlu bimbingan dan arahan dari guru mata pelajaran atau wali kelas.

Pada proses belajar siswa banyak siswa memiliki mindset yang negatif terhadap pembelajaran matematika sehingga kuangnya antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung, mudah mengantuk.



## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan data hasil observasi, angket. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry, atau field study.

Pada penelitian ini variabel bebas adalah Kurikulum Merdeka (X) dan variabel terikat adalah motivasi belajar (Y) siswa kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan.

### **Sampel**

Sampel yang digunakan adalah kelas IV yang diambil Secara Acak Berjumlah 20 Orang Siswa. Dengan menggunakan strategi pengambilan sampel acak sederhana, peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta penelitian selama proses pengambilan sampel (Sugiyono, 2018).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket kurikulum merdeka dan angket motivasi belajar di kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan. Data yang dikumpulkan melalui angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh Kurikulum merdeka dan motivasi belajar siswa IV SD Nasioanl KPS Balikpapan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **Uji Instrumen Penelitian**

Karena hanya terdapat satu variabel (X) dan satu variabel (Y), maka peneliti menggunakan data kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka-angka dalam bentuk statistik dan Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) Uji validitas merupakan pengukuran instrument untuk mengetahui sejauh mana kebenaran instrument tersebut sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian. uji validitas juga akan dilakukan menggunakan Uji Korelasi Pearsona atau disebut Product Moment Instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Jumlah item pernyataan yang diujikan pada angket (kuisisioner) secara keseluruhan berjumlah 35 Pernyataan



terdiri dari 20 Pernyataan terkait variable Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan 15 Pernyataan Motivasi Belajar Matematika, ada 1 Pernyataan Tidak Valid pada Variabel Kurikulum Merdeka.

Menurut Abdullah (2015), Uji Reliabilitas merupakan satu tahapan lanjutan dalam salah satu nilai untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur peristiwa atau fenomena yang sama. Reliabilitas tujuannya adalah untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil kuisioner apabila digunakan berulang kali. Teknik Cronbach Alpha digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini. Dari hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas kurikulum merdeka dengan menggunakan program SPSS Versi 26 sebesar 0,906 dengan kategori tinggi. Dan Motivasi Belajar Matematika 0,918 dengan Kategori Cukup tinggi. Dapat dilihat pada tabel Berikut.

Variabel	Nilai Koefisien Uji	Uji	Number of	Keterangan
	<i>Alpha</i>	<i>Cronbach's</i>	<i>Items</i>	
		<i>Alpha</i>		
Penerapan Kurikulum Merdeka (x)	0,05	0,906	20	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa (y)	0,05	0,918	15	Reliabel

**Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	29.9000000
	Std. Deviation	1.72236805
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.113
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.160 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Tingkat signifikansi yang digunakan pada pengujian ini adalah 0,5 atau 5% menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini Uji Asymp. Sig (2-tailed) digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti dengan menggunakan SPSS IBM 26.

Nilai signifikan dari uji normalitas sebesar  $0,160 > 0,05$ , menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Kesimpulan ini dapat diambil dari temuan uji tersebut.

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik pengukuran yang digunakan untuk memastikan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier. Hasil dari perhitungan regresi linier dasar dan koefisien determinasi yang dibuat dengan SPSS 26 Sebagai Berikut

Untuk menguji apakah Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.034	8.392		2.506	.022
	Kurikulum Merdeka	.240	.223	.246	1.075	.296

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Ada pun yang Menjadi dasar dalam suatu pengambilan Keputusan dalam analisis Regresi dengan Melihat Nilai signifikansi (Sig.) dalam Hasil Uji SPSS :

1. dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas  $< 0,05$ ., Mengandung Arti bahwa ada Pengaruh Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y)
2. Sebaliknya Jika Nilai Signifikansi dengan nilai Probabilitas  $> 0,05$ , Maka Tidak ada Pengaruh Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Nilai **Sig. = 0.296 > 0.05**, artinya Kurikulum Merdeka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

### Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Hitung Dengan T Tabel

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen dasar pertimbangan pengambilan keputusan sebagai berikut :

#### Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table

- a. Jika  $t_{table} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t_{table} < t_{hitung}$ , Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima

untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara



membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

**Dengan hipotesis :**

HO = Ada Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y)

Ha = Tidak Ada Ada Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.034	8.392		2.506	.022
	Kurikulum Merdeka	.240	.223	.246	1.075	.296

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 1,075. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

Nilai  $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 20-2 = 18$

maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,101. Karena nilai t hitung Kecil 1,075

sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak Ha diterima

Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu Tidak ada pengaruh Pelaksanaan kurikulum merdeka Terhadap Motivasi Belajar matematika Siswa kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan.

**Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y**

Untuk dapat Mengetahui Seberapa tidak berpengaruh Penerapan Kurikulum Merrdeka (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). dalam analisis Regresi linear Sederhana, kita dapat berpedoman Pada R Square atau R2 Yang Terdapat pada Output SPSS B

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 <sup>a</sup>	.060	.008	6.98186

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar



Dari Output diatas diketahui nilai R square Sebesar 0,425. Nilai tersebut Memiliki Arti bahwa Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y) Sebesar Yaitu 6%, Sedangkan 84% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh Variabel yang lain yang tidak diteliti.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka tidak secara otomatis meningkatkan motivasi belajar siswa. Rakhmawati et al. (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa baik Kurikulum Merdeka maupun motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman matematis siswa. Hal ini mendukung hasil penelitian ini yang menemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.296 ( $> 0.05$ ), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan Kurikulum Merdeka**

Menurut Usman (2002), Implementasi /pelaksanaan atau dapat juga dikatakan sebagai penerapan, dalam hal lain Implementasi dikatakan sebagai pergerakan, kegiatan, serta tindakan atau cara kerja suatu sistem. Sebuah kegiatan yang direncanakan memiliki tujuan kegiatan yang harus dipenuhi.

Dari analisis Penelitian Yang telah dilakukan SD Nasional Telah Menerapkan Kurikulum Merdeka, Hanya Saja Pelajaran Matematika membuat beberapa Anak menganggap matematika membosankan, terlalu sulit, atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, Padahal Nyatanya Matematika Merupakan Dasar Untuk Anak Berpikir Secara Logis. Selain Itu Implementasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebaiknya dilakukan secara konsisten dengan memperhatikan keberagaman karakteristik siswa di setiap kelas. Guru perlu dilengkapi dengan strategi dan teknik yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi setiap siswa

Hasil ini berbeda dengan temuan Reeve (1999) yang menyatakan bahwa pemberian otonomi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi siswa, yang menjelaskan bahwasanya motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui otonomi dan kebebasan dalam proses pembelajaran siswa, dalam kurikulum merdeka siswa diberikan kebebasan dalam mengeksplorasi pengetahuannya. tidak

Beberapa pihak berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka tidak memotivasi peserta didik karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-Faktor Kurikulum Merdeka yang Menyebabkan Kurangnya Motivasi Belajar Siswa :

1. kebijakan Kurikulum Merdeka yang kini tak lagi menerapkan sistem tinggal kelas justru berpotensi menurunkan tingkat motivasi belajar siswa.
2. Guru mungkin belum sepenuhnya memahami karakteristik kurikulum dan kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
3. Kesulitan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga dapat menjadi faktor penghambat.



4. Tidak semua guru memahami filosofi *Merdeka Belajar*, sehingga pelaksanaannya seringkali hanya formalitas
5. Belajar Mandiri Akan Membuat Beberapa Anak Merasa Sendiri, Karena Tidak Semua Anak dapat dibiarkan Langsung Mandiri terutama Sekolah dasar sehingga malah bingung dan kehilangan arah.

### **Motivasi Belajar Matematika**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 80) menyatakan bahwa “motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan intensif”. Menurut Hamalik (2014: 121) menyebutkan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa dan guru, yaitu:

- Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir
- Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, diperoleh menurut Wijayanti (2021) faktor penyebab motivasi belajar matematika pada peserta didik :

1. Faktor sarana belajar Sarana belajar dapat di definisikan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran, seperti buku, bolpoin, alat peraga, media pembelajaran, laptop, dan lain sebagainya.
2. Faktor teman sebaya Faktor teman sebaya yakni peserta didik lebih cenderung bermain dengan kawan dari pada belajar matematika.
3. Faktor keluarga Wijayanti (2021) berpendapat bahwa untuk memunculkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan untuk menentukan hasil belajar
4. Faktor Minat Desain pembelajaran yang digunakan pendidik dapat mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam menuntut ilmu.
5. Faktor kebiasaan belajar peserta didik Menurut Wijayanti (2021) peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar yang bagus dan teratur maka dapat memunculkan gairah belajar yang lebih besar sehingga dapat berdampak pada hasil belajar yang bagus pula.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Nasional KPS Balikpapan.

1. dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas  $< 0,05$ ., Mengandung Arti bahwa ada Pengaruh Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y).sedangkan yang didapat yaitu



Nilai **Sig.** = **0.296 > 0.05**, artinya Kurikulum Merdeka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

2.  $H_0$  = Ada Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y)

$H_a$  = Tidak Ada Ada Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y)

Diketahui nilai t hitung sebesar 1,075 dan nilai t tabel sebesar 2,101. Karena nilai t hitung Kecil 1,075 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Kemudian diketahui nilai R square Sebesar 0,425. Nilai tersebut Memiliki Arti bahwa Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X) Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Y) Sebesar Yaitu 6%, Sedangkan 84% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh Variabel yang lain yang tidak diteliti.

3. Dari analisis Penelitian Yang telah dilakukan SD Nasional Telah Menerapkan Kurikulum Merdeka, Hanya Saja Pelajaran Matematika membuat beberapa Anak menganggap matematika membosankan, terlalu sulit, atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa pihak berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka tidak memotivasi peserta didik karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Oleh Karena Itu Peneliti Memberikan Saran :

1. Kurikulum Merdeka Memang Telah dirancang untuk pendidikan Indonesia yang lebih baik, Namun dengan adanya evaluasi terhadap sistem wajib naik kelas dapat memicu Siswa Untuk Lebih giat dalam Belajar. Pemerintah perlu meninjau kembali kebijakan ini dengan mempertimbangkan kebebasan belajar dengan daya juang siswa.
2. Guru dapat Menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (matematika dalam kehidupan sehari-hari). Kurikulum Merdeka tidak otomatis membuat matematika menyenangkan—hal itu bergantung pada kreativitas guru.
3. Jika kebebasan tidak dibarengi dengan arahan, motivasi bisa menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Budiono, A. N., Yahya, S. R., Siyono, S., Pratiwi, D. A., & Ginting, R. (2023). Pelatihan mendesain proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi komite pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 410–420.

Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. PT Rineka Cipta.

Jamjemah, J., Djudin, T., Erlina, E., & Hartoyo, A. (2022). Analisis kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka di sdn. 47 penanjung sekadau. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 119–127



- Kemendikbudristek. (2022). *Buku saku: Tanya jawab Kurikulum Merdeka* (pp. 9–46). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nisa Wijayanti, & Widodo, S. A. (n.d.). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. [Informasi jurnal atau publikasi perlu dilengkapi jika tersedia]
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy, 15*(1), 75–94.
- Rakhmawati, R., Muhammad, D. A., Ayulia, D., Ranti, I. D., & Jannah, R. M. (2024). *Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman matematis pada materi aljabar*. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.
- Reeve, J., Bolt, E., & Cai, Y. (1999). Autonomy-supportive teachers: How they teach and motivate students. *Journal of Educational Psychology, 91*, 537–548.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- ITS News. (2025, March 29). *Dilema motivasi dan kebebasan belajar dalam Kurikulum Merdeka*. <https://www.its.ac.id/news/2025/03/29/dilema-motivasi-dan-kebebasan-belajar-dalam-kurikulum-merdeka/>